

**PEMBELAJARAN KONSERVASI DANAU SENTANI MELALUI CERITA
PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI DI PAR GKI MARANATHA YOBOI,
KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA**

Henderite L. Ohee¹, Henderina J. Keiluhu², Gerardinalia Ngamelubun³, Lidia G.S.
Ohee⁴, Vrinsye I. Numberi⁵, Alpredo D.A.L. Toruan⁶, Andro Y. Siahaan⁷,
Gilbert V.O. Marani⁸, Zet Banundi⁹

Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

Jurusan Biologi FMIPA, Kampus
UNCEN-Waena, Jl. Kamp.
Wolker Waena, Jayapura
Papua. 99358.. Email:
1. hohee08@gmail.com
koresponden author

Lake Sentani is facing high pressure from various human activities that cause habitat degradation, so it has undergone significant changes in the last 20 years. The knowledge about Lake Sentani has also changed for the younger generation since the habitat alteration and degradation and its biota have occurred. It can affect the younger awareness on Lake Sentani conservation. Therefore, in the community service, Sunday school children of GKI Maranatha Yoboi was learning on conservation of Lake Sentani through the story of the Creation of Heaven and Earth, to increased children's concern for the conservation of Lake Sentani. The community service program was carried out for 11 months, February-December 2024 with the GKI Maranatha Yoboi Sunday School Children. The program was done by using story telling. The community service program was evaluated by story retelling by children and coloring activities where both were competed. The results of the community service were analyzed descriptively using tables and pictures. Storytelling and coloring are good methods to improve children's social and environment awareness.

Manuskrip:

Diterima: 30 Agustus 2024

Disetujui: 10 Oktober 2024

Keywords: *Awereness; Children; Genesis; Jayapura; Yoboi*

PENDAHULUAN

Penciptaan langit dan bumi menurut Alkitab dapat dibaca pada Kitab Kejadian 1:1–31, 2: 1-4. Cerita ini merupakan pembelajaran yang sangat baik untuk konservasi sumber daya alam karena alam dan isinya diciptakan sangat baik pada awal mula penciptaan bumi. Pembelajaran ini sering disampaikan dalam peribadatan orang dewasa dan anak-anak dalam pelayanan minggu di gereja atau sekolah minggu maupun dalam ibadah-ibadah kelompok atau rayon. Pembelajaran tentang penciptaan langit dan bumi ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan konservasi dalam rangka menanamkan nilai-nilai konservasi.

Hasil ciptaan Yang Maha Kuasa, termasuk di dalamnya adalah lingkungan yang kita diami dan nikmati saat ini. Salah satu

ekosistem penting di Jayapura yaitu Danau Sentani, adalah bagian dari hasil ciptaanNya yang memberikan manfaat besar bagi manusia yang mendiaminya. Danau ini menjadi sumber aktivitas sosial budaya manusia, pendapatan dan sumber makanan bagi masyarakat lokal, serta menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang akan mewarisi lingkungan alam. Oleh karena itu, anak-anak mendapat tanggung jawab untuk melestarikannya bagi mereka dan generasi berikutnya. Untuk itu, mereka perlu diberikan pemahaman lingkungan yang baik, diperkenalkan dengan potensi sumber daya alam dan budayanya. Berbagai pengabdian yang berkaitan dengan hal ini telah dilakukan agar anak-anak paham, mencintai dan menjaga sumber daya alamnya (Ohee & Keiluhu, 2018,

2019; Ohee, dkk., 2023a; Ohee, 2023b; Ohee & Keiluhu, 2020; Ohee & Tokoro, 2022). Untuk itu pengabdian-pengabdian ke arah tersebut terus dilakukan secara teratur dan terencana untuk mencapai lingkungan Danau Sentani yang indah dan lestari.

Cerita/mendongeng adalah metode yang baik untuk menanamkan karakter baik kepada anak-anak, khususnya usia dini (Adhi, 2014; Fitroh & Sari, 2015; Prastiwi & Sudigdo, 2022). Untuk itu, penerapan metode cerita dalam pembelajaran konservasi Danau Sentani dengan menggunakan Cerita Penciptaan Langit dan Bumi menjadi alat yang baik untuk meningkatkan keimanan dan kepedulian terhadap lingkungan Danau Sentani kepada anak-anak. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk: 1) mengajarkan konservasi Danau Sentani melalui cerita Penciptaan Langit dan Bumi dan 2) meningkatkan kepedulian anak terhadap konservasi Danau Sentani. Dengan demikian, diharapkan melalui pengabdian ini terjadi perubahan perilaku dalam mencintai Ciptaan Tuhan yang mereka miliki yaitu Danau Sentani.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024 di Kampung Yoboi, Distrik Sentani dengan anak-anak Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) GKI Maranatha, usia 6 – 16 tahun sebanyak kurang lebih 70 anak.

Pembelajaran konservasi diberikan dengan metode cerita. Kegiatan bercerita dan mewarnai dilakukan oleh anak-anak untuk mengingat kembali pembelajaran dan meningkatkan kepedulian anak terhadap konservasi Danau Sentani. Kedua aktivitas ini dilombakan.

Evaluasi hasil pengabdian dengan menilai lomba bercerita dan mewarnai. Apakah anak-anak mampu bercerita kembali cerita yang disampaikan pelaksana atau tidak. Apakah anak-anak mampu mewarnai dengan warna yang menarik dan indah atau tidak. Hasil kegiatan pengabdian dianalisa secara deskriptif dengan menampilkan data dalam tabel dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran dilakukan melalui metode cerita. Cerita tentang Penciptaan Langit dan Bumi dimulai dengan membaca Alkitab Kejadian 1 : 1 – 31; 2:1 - 4 dan menceritakannya dalam versi lokal dengan tokoh anak-anak di salah satu kampung di Danau Sentani (Gambar 1). Dalam cerita tersebut, penciptaan hari demi hari disebutkan dan dibuat dalam dialog untuk memperkenalkan ciptaan Tuhan dan memberikan pengajaran tentang kepedulian anak tentang hubungan sosial dan lingkungannya. Guru sekolah minggu, pengajar anak-anak dapat memegang peran yang penting dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sehingga menciptakan generasi yang lebih sadar dan peduli lingkungan sekarang dan di masa yang akan datang seperti yang diperankan oleh guru agama Islam (Prambana, 2023). Juga eksplorasi, bercerita dan bermain *puzzle* dapat meningkatkan pengetahuan terhadap flora dan fauna (Rahayu dkk., 2020). Ini memberikan ide pada pengabdian berikutnya, selain bercerita, perlu ditambahkan aktivitas lain untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap flora dan fauna, khususnya di Danau Sentani. Selain itu, bercerita adalah metode yang baik untuk meningkatkan kemampuan bicara dan kepercayaan diri anak usia dini, 5-6 tahun (Nurjanah & Anggraini, 2020). Saptawuni (2021) mendapatkan bahwa metode bercerita meningkatkan hasil belajar kemampuan menyampaikan informasi oleh anak-anak SD Kelas IV. Metode tersebut menyenangkan sehingga mudah untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada pengabdian ini melalui aktivitas bercerita. Cerita penciptaan langit dan bumi versi lokal dengan tokoh anak dan orang tua lokal Sentani menarik buat anak-anak. Ini membantu anak untuk lebih mudah mengingat cerita dan menceritakan kembali dalam aktivitas lomba bercerita.

Pada cerita Penciptaan Langit dan Bumi, setiap hari setelah selesai menciptakan, Sang Pencipta akan menyatakan bahwa segala sesuatu baik. Hal ini ditekankan oleh pelaksana pengabdian di akhir cerita untuk menjadi pembelajaran bahwa semua ciptaan Tuhan adalah baik, jadi harus dijaga. Jadi, ketika anak-anak menceritakan kembali cerita ini, nilai-nilai agama yang terkandung di dalam cerita tersebut diulang kembali sehingga lebih mudah diingat

dan dipahami anak, seperti halnya yang dinyatakan oleh Makmudah (2020). Ketertarikan anak-anak sekolah minggu terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dengan metode cerita ini dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang mulia kepada anak-anak, dalam hal ini memanfaatkan dan melindungi ciptaan Tuhan, seperti yang diungkapkan oleh Masnan (2020) bahwa bercerita adalah cara yang efektif untuk menanamkan akhlak yang

mulia kepada anak-anak. Dalam hal ini anak-anak melindungi Danau Sentani dan sekitarnya.

Pada pelaksanaan pengabdian ini peserta anak yang terlibat sebanyak 72 orang dengan usia 6 –16 tahun, dimana semua anak menunjukkan perhatian dan konsentrasi yang baik serta aktif menjawab pertanyaan. Namun, secara khusus anak usia 7-12 tahun menunjukkan antusiasme lebih tinggi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan



Gambar 1. Pelaksana sedang menceritakan tentang penciptaan langit dan bumi dengan cerita versi lokal kepada anak-anak PAR GKI Maranatha Yoboi.



Gambar 2. Aktivitas bercerita oleh anak-anak usia 9-12 tahun dan dilombakan

dengan cerita. Dengan demikian, metode bercerita baik untuk berbagai usia. Hal ini dapat menunjukkan bahwa metode cerita baik untuk meningkatkan daya konsentrasi, keaktifan, keingintahuan serta kemampuan mengingat pada anak.

Aktivitas bercerita tentang Penciptaan Langit dan Bumi, dan mewarnai gambar tentang lingkungan Danau Sentani adalah dua aktivitas setelah bercerita. Kedua aktivitas ini bertujuan untuk mengingatkan anak tentang cerita yang baru saja didengar, meningkatkan kreativitas serta untuk meningkatkan kepedulian anak terhadap konservasi Danau Sentani.

Kegiatan bercerita oleh anak-anak Sekolah Minggu GKI Maranatha Yoboi dilombakan, yang diperuntukkan bagi anak-anak Kelas III sampai Kelas VI Sekolah Dasar (SD). Hasil lomba menunjukkan bahwa beberapa anak mampu menceritakan kembali Cerita Penciptaan Langit dan Bumi versi cerita lokal dengan tokoh anak-anak dan orang dewasa dari salah satu kampung di Danau Sentani dengan sangat baik, seperti pemenang I kategori perempuan (Tabel 1). Tata bahasa, kelancaran bercerita dengan dengan kata-kata sendiri menunjukkan bahwa anak tersebut menyimak dan mampu bercerita kembali dengan baik. Anak-anak yang lain, walaupun terputus-putus ceritanya dan tidak runut namun mereka mampu mengingat apa yang baru saja diterima dan menceritakan kembali kepada teman dan pelaksana pengabdian. Kemampuan berbicara dengan baik di depan umum perlu dilatih pada anak-anak dan aktivitas bercerita ini dapat menjadi salah satu cara yang digunakan.

Aktivitas bercerita tentang penciptaan langit dan bumi versi lokal yang disusun oleh pelaksana diharapkan lebih mudah diingat oleh anak terhadap cerita Penciptaan Langit dan Bumi. Cerita ini akan dicetak menjadi buku cerita bergambar dengan warna-warni yang menarik. Budianto dkk. (2020) menggunakan artbook untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelangkaan fauna Indonesia supaya semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam konservasi fauna Indonesia. Cerita yang dibukukan dengan gambar-gambar yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap konservasi Danau Sentani.

Usia Kelas Anak dan Kelas TK (usia 6 – 8 tahun) melakukan aktivitas mewarnai setelah mereka mendengarkan cerita (Gambar 3). Gambar yang diwarnai adalah tentang

keindahan Danau Sentani di salah satu kampung di pesisir danau ini. Pada kegiatan mewarnai ini sekaligus dilombakan untuk memberikan motivasi yang lebih tinggi kepada anak-anak dalam melakukan aktivitas mewarnai dan mengingatkan mereka tentang cerita yang telah didengar (Gambar 4). Anak-anak sangat antusias mengikuti aktivitas ini, termasuk anak-anak usia yang sangat belia. Pada aktivitas ini anak-anak tenang dan berkonsentrasi mewarnai serta mampu mengekspresikan kemampuannya dalam menentukan warna untuk mewarnai gambar. Anak-anak usia 7-8 tahun dengan kemampuan mewarnai yang lebih baik memilih warna sesuai dengan warna alam sebenarnya dan kerapian pewarnaannya lebih baik. Namun, pada umumnya aktivitas mewarnai membuat anak-anak sangat antusias untuk menyelesaikannya dan kreatif memilih warna yang digunakan. Juga nampak selama aktivitas mewarnai, anak-anak bekerja sama dan berbagi dalam menggunakan alat warna (pensil warna), juga berani mengekspresikan kemampuannya dalam memilih warna dengan menunjukkannya kepada pelaksana. Hal-hal yang mirip seperti ini pula yang ditemukan oleh Lubis dkk. (2022). Aktivitas mewarnai pun memberikan dampak terhadap perkembangan anak-anak pra sekolah (Suhartanti dkk., 2020) dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak (Rohanah & Watini, 2022).

Aktivitas pada kegiatan pengabdian untuk usia belia baik untuk meningkatkan kreativitas, kerjasama, kemampuan motorik halus dan memberikan pengaruh yang baik dalam perkembangan anak-anak. Dalam usaha konservasi Danau Sentani hal-hal ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam merekam memori tentang keindahan dan konservasi Danau Sentani. Aktivitas mewarnai mendorong anak untuk bekerja sama, lebih kreatif, kemampuan mengambil keputusan dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama teman. Ini dapat menjadi pendorong bagi anak untuk juga peduli terhadap hal lain, termasuk lingkungan khususnya Danau Sentani.

KESIMPULAN

1. Pengajaran tentang Danau Sentani dan konservasinya dilakukan melalui aktivitas cerita. Cerita yang disampaikan adalah dari

Kitab Suci Alkitab, Kejadian 1 : 1-31; 2 : 1-4 yang diceritakan dalam versi lokal dengan tokoh anak dan orang tua di salah satu kampung di Danau Sentani. Metode cerita dapat meningkatkan daya konsentrasi, keaktifan, keingintahuan serta kemampuan mengingat pada anak.

2. Peningkatan kepedulian anak terhadap Danau Sentani dilakukan dengan aktivitas bercerita oleh anak usia 9-12 tahun dan aktivitas mewarnai gambar tentang Danau Sentani untuk anak usia 6-8 tahun. Aktivitas mewarnai mendorong anak untuk bekerja sama, lebih kreatif, kemampuan mengambil



Gambar 3. Aktivitas mewarnai yang dilakukan setelah pembelajaran



Gambar 4. Hasil mewarnai anak-anak usia 6 – 8 tahun PAR GKI Maranatha Yoboi yang dilombakan. Sebelah kiri adalah juara I kategori perempuan dan sebelah kanan adalah juara I kategori laki-laki.

keputusan dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama teman dan lingkungan khususnya Danau Sentani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan jajarannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini. Pimpinan dan keluarga besar GKI Maranatha Yoboi, Kabupaten Jayapura yang memberikan izin tempat kegiatan. Dan seluruh tim pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, M.K. 2014. Model Pendidikan Karakter berbasis Mendongeng. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 4(1), 1-12.
- Budianto, I.L., Waluyanto, H.D., dan Zacky, A. 2020. Perancangan Artbook untuk Meningkatkan Awareness Masyarakat terhadap Kelangkaan Fauna Indonesia. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 1–11.
- Court, D., and Rosenta, E. 2007. Values Embodied in Children's Literature Used in Early Childhood Education in Israeli State Schools. *Early Childhood Education Journal*, 34(6), 407–414.
- Fitroh, S.F., & Sari, E.D. 2015. Dongeng sebagai Media Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(3), 95–105.
- Gusmayanti, E., dan Dimiyati, D. 2021. Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 903–917.
- Indrayani, E., Handoyo Nitimulyo, K., Hadisusanto, S., dan Rustadi. 2015. Peta batimetri Danau Sentani Papua. *DEPIK*, 4(3), 116-120.
- Lubis, H.Z., Fadila, R., Daulay, M. M. F., dan Fadhillah, N. 2022. Stimulasi Kegiatan Mewarnai untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(1), 11–19.
- Makhmudah, S. 2020. Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 68–79.
- Masnan, S. 2020. Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik melalui Metode Bercerita di Sekolah Dasar Negeri Mannuriki. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 71–87.
- Ngamelubun, G. 2017. Hubungan kualitas air dengan struktur komunitas ikan di Danau Sentani Jayapura. Tesis. Universitas Cenderawasih, Jayapura.
- Nurjanah, A.P., dan Anggraini, G. 2020. Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensi*, 5(1), 1–7.
- Ohee, H.L., Zebua, L.I., Ramandey, E.R.P.F. 2021. Laporan Akhir Kajian Potensi dan Perlindungan Kawasan Danau Sentani Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Universitas Cenderawasih.
- Ohee, H.L., Yektiningtyas, W., Korwa, S.R., dan Haay, C.S. 2022. Literasi lingkungan bagi anak-anak di Danau Sentani, Papua. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022). 2022: 78–91.
- Ohee, H. L., & Keiluhu, H. J. 2018. Mengenal Ikan-Ikan Danau Sentani. *Jurnal Pengabdian Papua*, 2(3), 80–85.
- Ohee, H. L., dan Keiluhu, H. J. 2019. Peningkatan kepedulian konservasi Danau Sentani di Sekolah Adat Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(3), 85–90.
- Ohee, H.L. 2021. Kisah Ikan Pelangi di Danau Sentani A Story of Rainbowfish in Lake Sentani Hew Bhuyakhala Bhuna. Yogyakarta: UNY Press.
- Ohee, H.L. 2022. Ikan-Ikan Danau Sentani. Yogyakarta: UNY Press.

- Ohee, H.L., dan Keiluhu, H.J. 2020. Pemanfaatan Limbah Plastik menjadi Ecobricks di Kampung Ayapo, Kabupaten Jayapura, Papua. *VIVABIO Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 31-40.
- Ohee, H.L., Keiluhu, H.J., Numberi, V.I., Ngamelubun Gerardinalia, Marani, G.V. O., dan Siahaan, A.Y. 2023. Pemanfaatan Cerita dan Gambar untuk Meningkatkan Kepedulian Anak terhadap Lingkungan Danau Sentani, Papua. *Jurnal Pengabdian Papua*, 7(3), 121–127.
- Ohee, H.L., Sujarta, P., Surbakti, S., and Barclay, H. 2018. Rapid expansion and biodiversity impacts of the red devil cichlid (*Amphilophus labiatus*, Günther 1864) in Lake Sentani, Papua, Indonesia. *Biodiversitas*, 19(6), 2096–2103.
- Ohee, H.L., dan Tokoro, Y. 2022. Pembelajaran lingkungan bagi siswa rumah baca Onomi Niphi, Kampung Yoboy, Kabupaten Jayapura, Papua. *Sarwahita*, 19(1), 157–170.
- Ohee, H.L., Zebua, L.I., Tokoro, Y., dan Lincani, I.C. 2023. Peningkatan Kepedulian Kebersihan Lingkungan di Kampung Wisata Yoboi Kabupaten Jayapura, Papua. *Bakti Hayati, Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 30–37.
- Prambana, E. 2023. Peran Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Island*, 3(5), 115–127.
- Prastiwi, K., dan Sudigdo, A.S. 2022. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Dongeng Dan Cerita Rakyat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 1398–140.
- Rahayu, Y., Ariyanti, Y., Jayani, F.M., dan Wijayanti, H. 2020. Pengenalan Flora Fauna Melalui Jelajah dan Bermain pada Anak-Anak di Sekitar Taman Keanekaragaman Hayati Batu Putu Lampung. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 239–248.
- Rohanah, S., dan Watini, S. 2022. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai dengan Model ATIK Pada Kelompok B di RA Manarul Huda. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1725.
- Rukiyah, R. 2018. Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Anuva*, 2(1), 99.
- Saptawuni, E. 2021. Penerapan metode bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Informasi Hasil Pengamatan. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1958–1964.
- Siregar, M., Meilani, S. M., and Agung, P. 2021. Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719–728.
- Suhartanti, I., Sudiyanto, H., dan Mawaddah, N. 2020. Pengaruh Pemberian Metode Mewarnai Gambar Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di TK Unggulan Terpadu Al-Kautsar Jabon dan TK Dharma Wanita Gayaman Mojokerto. *Medica Majapahit*, 12(1), 1-10.
- Tupen, G.P., Kurnianingtyas, F.N.R., dan Ohee, H.L. 2016. Komposisi jenis ikan yang dilindungi, dilarang dan invasive di Perairan Danau Sentani. *Papua Journal of Development and Innovation*, 6(2), 97–110.
- Umar, C., Kartamihardja, E.S., Tjahyo, D.W.H., Mujianto, Astuti, L.P., Sugianti, Y., Widarmanto, N., Romdom, S., Sukandi, U., & Kosasih, E. 2005. Laporan tahunan identifikasi dan karakteristik habitat dan populasi ikan di Danau Sentani Propinsi Papua. Jakarta. Badan riset kelautan dan perikanan Departemen Perikanan dan Kelautan.
- Umar, C., dan Makmur, S. 2006. Komposisi jenis dan hasil tangkapan ikan di Danau Sentani Papua. *Biodiversitas, Journal of Biological Diversity*, 7(4), 349–353.
- Yektiningtyas, W., & Ohee, H.L. 2022. Mengenal Lingkungan berbasis Cerita Rakyat Sentani. Yogyakarta: UNY Press.

Yektiningtyas, W., and Modouw, J. 2017. Infusing Culture in English Learning : An Attempt to Preserve Cultural Heritages in Jayapura Municipality, Papua. *Language and Language Teaching Journal*, 20(1), 40–48.

Yektiningtyas, W., Ohee, H.L., Haay, C.S.S., dan Korwa, S.R. 2023. Merawat Lingkungan berbasis Folklor Sentani bagi Anak-anak di Kampung Yokiwa, Kabupaten Jayapura, Papua. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 7(1), 158–168.

Zebua, L.I., Budi, I.M., Ohee, H.L., Doirebo, D.M. L., Samberi, P.Y., dan Al Rasyid, A.V. 2023. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Tumbuhan Air di Kampung Yoboi-Sentani , Papua.